

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan bagi sebagian orang adalah suatu kelebihan yang harus dimiliki karena dalam segala aspek kita sebagai individu untuk terampil menyikapi segala hal. Bagi anak-anak berkebutuhan khusus terutama anak-anak tunarungu ada kecenderungan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan menjadi terhambat sehingga, anak kurang bisa mengekspresikan kemampuan diri yang dimiliki. Karenanya diperlukan keterampilan bagi anak yang dapat menunjang perkembangan diri nya secara baik.

Keterampilan menurut Sumaatmaja (1994:84) dibagi menjadi empat bagian :

Secara garis besar, keterampilan dapat dibedakan menjadi keterampilan motorik (*motorik skill*), keterampilan intelektual (*intellectual skill*), keterampilan sosial (*social skill*), dan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*).

Akan tetapi disini peneliti mengkhususkan pada keterampilan kecakapan hidup atau *life skill*. Bagi anak tunarungu pemberian pembelajaran keterampilan harus dimulai dari hal-hal yang sifatnya sederhana, misalnya memperkenalkan tujuan, manfaat, cara kerja, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan, tentunya harus dipilih pendekatan

yang memungkinkan anak mampu mengikuti kegiatan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SLB-B di Kota Bandung sebenarnya pembelajaran keterampilan sudah dilakukan dengan baik, namun keterampilan yang diberikan dan diajarkan disekolah dari beberapa tahun bersifat yang sering dilakukan seperti menjahit, memasak, menyablon, dan belum ada keterampilan yang menggunakan media komputerisasi. Berdasarkan temuan di lapangan, pembelajaran keterampilan yang diberikan disekolah seharusnya juga melihat dan mengarah kepada kebutuhan dilapangan, karena pada saat sekarang banyak jenis keterampilan yang berhubungan dengan teknologi seperti mengetik di komputer, mendesain baju, editing foto, dan lain-lain.

Diangkat dari fenomena di atas, peneliti ingin memberikan pelatihan keterampilan (*life skill*) yang tidak diberikan di sekolah (SLB). Pelatihan keterampilan yang akan peneliti berikan adalah pelatihan keterampilan mengoperasikan program aplikasi Adobe Photoshop untuk mengedit foto.

Program aplikasi Adobe Photoshop adalah program yang dibuat untuk mengedit data image atau foto yang paling mudah untuk dipelajari, pelatihan keterampilan ini sangat menunjang bagi anak tunarungu karena sesuai dengan karakteristik anak tunarungu yang dikenal sebagai anak visual. Mengapa penggunaan program aplikasi Adobe Photoshop? Karena peneliti melihat peluang yang baik jika anak tunarungu menguasai keterampilan dalam editing foto, karena keterampilan ini mudah dipelajari dan terdapat pekerjaan yang

berhubungan dengan keterampilan editing foto. Peluang pekerjaan yang bisa didapatkan melalui keterampilan ini contohnya, banyak sekali sekarang ini tempat-tempat yang menawarkan jasa pengeditan foto. Selain itu jika anak tunarungu sudah menguasai keterampilan ini dan dibekali pengalaman yang cukup tidak menutup kemungkinan anak akan membuka usaha untuk jasa pengeditan foto ini. Maka dari itu peneliti akan memberikan pelatihan keterampilan ini pada siswa kelas XI di SLB B Negeri Cicendo Kota Bandung, karena saya yakin melalui pelatihan ini, anak tunarungu bisa memiliki bekal keterampilan (*life skill*), yang bermanfaat bagi masa depannya kelak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Terbatasnya keterampilan yang dimiliki anak tunarungu
2. Belum ada pembelajaran keterampilan di SLB yang berhubungan dengan komputerisasi
3. Pembelajaran keterampilan editing foto merupakan salah satu keterampilan yang bersifat visual, karena itu sesuai dengan karakteristik anak tunarungu.

C. Batasan Masalah

Penelitian tentang Adobe Photoshop dibatasi pada empat aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah:

1. Membersihkan noda di wajah
2. Mengatur pencahayaan pada foto
3. Mengganti Background pada foto
4. Memberikan tulisan pada foto

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut di atas, maka secara umum permasalahan penelitian ini adalah:

“Apakah penggunaan program aplikasi Adobe Photoshop dapat meningkatkan keterampilan anak tunarungu dalam mengedit foto?”

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

a. Tunarungu

Menurut Somad dan Hernawati (1995: 27) anak tunarungu adalah seorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan

sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks terutama dalam komunikasi.

b. Keterampilan

Menurut Aksay (2005) keterampilan adalah kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menunjang tuntutan dalam hidup.

c. Adobe Photoshop

Adobe Photoshop adalah *software imaging* yang mempunyai dasar tempel dan menempel pada setiap layernya, dan cenderung menekankan detail pada setiap fundamental imagingnya (Friza Reihan : 2008).

Adobe Photoshop adalah program pengolah gambar yang mampu menempelkan sebuah photo ke photo lain sehingga menjadi kesatuan. Melalui sebuah program aplikasi adobe photoshop sebuah photo bisa di edit.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel (Kerlinger : 1973). Dalam penelitian ini ditunjukkan dua variabel, yaitu Pelatihan program aplikasi Adobe Photoshop sebagai Variabel bebas dan meningkatkan keterampilan editing foto pada anak tunarungu sebagai variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Penggunaan program aplikasi Adobe Photoshop merupakan variabel bebas atau variabel penyebab, variabel bebas ini diartikan sebagai variabel penyebab munculnya variabel lain. Pelatihan program aplikasi Adobe Photoshop ini dilakukan untuk memberikan keterampilan pada anak tunarungu, khususnya keterampilan dalam bidang editing foto seperti membersihkan noda di wajah, mengatur pencahayaan pada foto, mengganti background pada foto, dan memberikan tulisan pada foto.

b. Variabel Terikat

Keterampilan editing foto pada anak tunarungu merupakan variabel terikat atau variabel akibat dalam penelitian, variabel terikat diartikan sebagai variabel yang kemunculannya akibat variabel bebas.

Keterampilan editing foto pada anak tunarungu diartikan sebagai sebuah hasil, dari pelatihan yang diberikan oleh peneliti, yang meliputi:

1. Membersihkan noda diwajah. (menghilangkan flak hitam, jerawat, dll)
2. Mengatur pencahayaan pada foto.(mengubah warna foto yg gelap menjadi terang)
3. Mengganti background pada foto (latar dan warna background)
4. Memberikan tulisan pada foto.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus teruji kebenarannya (Moleong, 1994). Secara umum, hipotesis dibagi menjadi dua macam, yaitu hipotesis nol dan hipotesis kerja. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hipotesis kerja. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: *Penggunaan program aplikasi Adobe Photoshop dapat meningkatkan keterampilan siswa tunarungu dalam mengedit foto.*

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa tunarungu dalam mengedit foto dalam menggunakan program aplikasi Adobe Photoshop.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memberikan siswa tunarungu keterampilan tentang editing foto menggunakan program aplikasi Adobe Photoshop, di SMALB B Negeri Cicendo kota Bandung. Dengan rincian program yaitu membersihkan noda diwajah, mengatur pencahayaan pada foto, mengganti background pada foto, dan memberikan tulisan pada foto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam meningkatkan kreatifitas siswa tunarungu
- 2) Hasil keterampilan editing foto melalui program aplikasi Adobe Photoshop ini dapat digunakan sebagai mata pencaharian bagi siswa tunarungu.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi orangtua dan guru, bahwa keterampilan yang berhubungan dengan teknologi sangat berguna, mengingat pada zaman ini banyak fasilitas-fasilitas yang bersifat teknologi.

b. Secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan program aplikasi Adobe Photoshop dalam meningkatkan keterampilan editing foto pada anak tunarungu.
- 2) Memberikan acuan kepada guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan dengan perkembangan teknologi.

c. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Penulis selaku peneliti memperoleh pengalaman baru dalam menyatukan pengetahuan teoritis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.
- 2) Memberi kesadaran untuk pertumbuhan diri peneliti di dalam memahami persoalan anak tunarungu.

